

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan penelitian yang menggunakan data statistik yang kemudian diambil kesimpulannya (Sugiono,2009:8). Tipe penelitian kuantitatif ini adalah tipe penelitian korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2010:313). Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Dengan Tingkat Kematangan Emosi Remaja usia 15-16 Tahun.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati (Sugiyono,1997), Variable adalah objek penelitian yang bervariasi (Suharsimi, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu :

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kematangan emosi remaja usia 15-16 tahun.

2. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009:39). Variabel bebas ini adalah persepsi terhadap pola asuh demokratis.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati, yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk (Azwar, 2007:74). Definisi operasional dari variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat kematangan emosi remaja usia 15-16 tahun

Kematangan emosi remaja usia 15-16 tahun adalah kemampuan mengontrol dan mengendalikan emosinya dalam menghadapi berbagai situasi, sehingga dapat mencapai tingkat individu tersebut mampu menguasai emosinya dengan lebih baik.

Indikator perilaku yang menunjukkan tingkat kematangan emosi remaja usia 15-16 tahun:

- 1) Mampu menilai situasi secara kritis sebelum bereaksi secara emosi, untuk memberi tanggapan terhadap stimulus.
- 2) Memiliki tanggung jawab yang baik dan mampu menjalankan semua yang menjadi kewajibannya.

- 3) Mampu mengatur emosi yang stabil dan dapat mengontrol ekspresi emosinya, melainkan mengungkapkan emosi dengan cara yang dapat diterima.
- 4)
  - a. Dapat menerima dengan baik keadaan dirinya seperti apa adanya sesuai dengan keadaan sesungguhnya
  - b. Dapat menerima dengan baik keadaan orang lain seperti apa adanya sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
- 5) Bersifat sabar, penuh pengertian dan cukup mempunyai toleransi yang baik.

Tinggi rendahnya kematangan emosi remaja usia 15-16 tahun dapat diketahui berdasarkan skor yang diperoleh dengan menggunakan skala likert. Interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan bahwa kematangan emosi remaja usia 15-16 tahun semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah pula kematangan emosi remaja usia 15-16.

## 2. Persepsi terhadap pola asuh demokratis

Persepsi terhadap pola asuh demokratis adalah cara pandang individu dalam menanggapi pola asuh yang mendorong untuk mandiri.

Indikator perilaku yang menunjukkan persepsi terhadap pola asuh demokratis:

- 1) Remaja menilai antara hak dan kewajiban orang tua dan anak
- 2) Remaja menilai keluarga satu sama lain saling melengkapi
- 3) Remaja menilai orang tua melatih untuk bertanggung jawab terhadap tingkah laku remaja menuju kedewasaan

- 4) Remaja menilai orang tua memberikan alasan atas semua tindakan yang dilakukan oleh anak
- 5) Remaja menilai orang tua mengajarkan sikap saling membantu antar sesama kepada anak
- 6) Remaja menilai ketegasan orang tua
- 7) Remaja menilai sikap orang tua atas keputusan remaja.

Tinggi rendahnya persepsi terhadap pola asuh demokratis dapat diketahui berdasarkan skor yang diperoleh dengan menggunakan skala likert. Interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin positif persepsi terhadap pola asuh demokratis yang diterima individu, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin negatif pula persepsi terhadap pola asuh demokratis yang diterima individu.

#### **D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel**

Suharsimi Arikunto (2002:108), yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dari penelitian kuantitatif ini adalah remaja usia 15-16 tahun di SMA kelas 1.

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki, yang diambil dari populasi (Sutrisno Hadi, 1996:70). Teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.

Cara mengambil sampel menggunakan teknik yaitu *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel, yang tergolong teknik probability sampling yaitu *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011:84-85).

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199).

Skala pengukuran adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2011:38). Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dua alat pengukuran yang berbentuk skala yaitu:

## 1. Skala persepsi terhadap pola asuh demokratis

Tabel 4. *Blue Print* Distribusi Penyebaran Skala Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis

No	Indikator	Nomor aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Remaja menilai antara hak dan kewajiban orang tua dan anak harus seimbang	1,15,29,43,47,57	8,22,36,50,54,60	12
2	Remaja menilai keluarga satu sama lain	9,23,37,51,55,59	2,16,30,44,48,58	12
3	Remaja menilai orang tua melatih dan bertanggung jawab terhadap tingkah laku remaja menuju kedewasaan	3,17,31,45,49,11,25,39	10,24,38,52,56,4,18,32	10
4	Remaja menilai orang tua memberikan alasan atas semua tindakan yang dilakukan oleh anak	11,25,39	4,18,32	6
5	Remaja menilai orang tua mengajarkan sikap saling membantu antar sesama kepada anak	5,19,33,53	12,26,40,46	8
6	Remaja menilai ketegasan orang tua berdampak positif bagi anak	13,27,41	6,20,34	6
7	Remaja menilai orang tua bersifat longgar, namun masih dalam batas-batas normative	7,21,35	14,28,42	6
			TOTAL	60

## 2. Skala tingkat kematangan emosi remaja usia 15-16 tahun

Tabel 5. *Blue Print* Distribusi Penyebaran Skala Tingkat Kematangan Emosi Remaja Usia 15-16 Tahun

No	Indikator	Nomor aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Mampu menilai situasi secara kritis sebelum bereaksi secara emosi dan mengatur pikirannya, untuk memberi tanggapan terhadap stimulus.	1,11,21,25,41	6,16,30,36,46	10
2	Memiliki tanggung jawab yang baik dan mampu menjalankan semua yang menjadi kewajibannya.	7,17,31,37,45	2,12,22,26,42	10
3	Mampu mengatur emosi yang stabil dan dapat mengontrol ekspresi emosinya, melainkan mengungkapkan emosi dengan cara yang dapat diterima	3,13,27,43,47, 49,51,55,57	8,18,32,38,52, 54,56,58,50	18
4	Dapat menerima dengan baik keadaan dirinya maupun seperti apa adanya sesuai dengan keadaan sesungguhnya	23,33,39	4,14,44	6
	Dapat menerima dengan baik keadaan orang lain seperti apa adanya sesuai dengan keadaan sesungguhnya	9,19,53	28,40,34	6
5	Bersifat sabar, penuh pengertian dan cukup mempunyai toleransi yang baik	5,15,29,35	10,20,24,48	8
			TOTAL	58

Skala persepsi terhadap pola asuh demokratis maupun skala tingkat kematangan emosi berdasarkan skala Likert. Terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu “Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS)”.

Cara pemberian nilai yang digunakan antara kelompok pernyataan yang mendukung (*favorable*) dengan kelompok pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavorable*) adalah sebagai berikut:

1. Kelompok pernyataan mendukung
  - a. Skor 5 untuk pernyataan jawaban sangat sesuai
  - b. Skor 4 untuk pernyataan jawaban sesuai
  - c. Skor 3 untuk pernyataan jawaban cukup sesuai
  - d. Skor 2 untuk pernyataan jawaban kurang sesuai
  - e. Skor 1 untuk pernyataan jawaban tidak sesuai
2. Kelompok pernyataan tidak mendukung
  - a. Skor 1 untuk pernyataan jawaban sangat sesuai
  - b. Skor 2 untuk pernyataan jawaban sesuai
  - c. Skor 3 untuk pernyataan jawaban cukup sesuai
  - d. Skor 4 untuk pernyataan jawaban kurang sesuai
  - e. Skor 5 untuk pernyataan jawaban tidak sesuai

Untuk mendapatkan data sesuai dengan keperluan pengujian hipotesis pada penelitian, maka diperlukan metode pengumpulan data yang tepat. Sebab data mempunyai peranan penting dalam kegiatan penelitian. Dari data tersebut akan dapat ditentukan, tercapai atau tidaknya tujuan penelitian, yaitu setelah dilakukan proses pengolahan data, menganalisa data kemudian diambil kesimpulan.



## F. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah pengujian terhadap kualitas-kualitas item. Dasar kerja validitas item adalah memilih item-item yang fungsi ukurannya selaras dengan fungsi ukur tes yang dikehendaki. Dengan kata lain dasarnya adalah memilih item-item yang mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur oleh tes sebagai keseluruhan (Azwar, 1997 : 95).

Azwar (2008: 52) menyatakan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

Validitas logik disebut juga sebagai validitas sampling (*sampling validity*). Validitas ini menunjuk pada sejauh mana isi tes merupakan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam *domain* (kawasan) ukurannya (Azwar, 2008:53).

Secara teknis menguji item dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor faktor dengan skor total. Disini menggunakan formula koefisien korelasi *product moment*. Menurut Azwar (2008:65) kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi *Product Moment* biasanya digunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap

memuaskan (valid), sedangkan aitem yang memiliki harga rix  $\leq 0,30$  dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah (tidak valid).

#### **G. Reabilitas Alat Ukur**

Reabilitas memiliki berbagai macam pengertian seperti terpecaja, andal, keajegan, kestabilan dan sebagainya. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Implikasinya hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek dalam diri subyek yang diukur memang belum berubah (Saifuddin Azwar, 1997 : 2).

Jenis reabilitas yang digunakan adalah reabilitas alpha yang merupakan data melalui penghitungan yang diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan skala satu kali, maka problem yang mungkin muncul pada pendekatan reabilitas tes ulang dapat dihindari.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisi data yang dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Dengan Tingkat Kematangan Emosi Remaja usia 15-16 Tahun. Untuk menganalisa data tersebut digunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan program SPSS 15.0 *for Windows*.